

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya mengenai pengembangan daya tarik wisata capolaga, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan daya tarik meliputi beberapa faktor untuk mendukung pengembangan daya tarik wisata capolaga diantaranya dari aspek atraksi wisata, aspek sarana dan prasarana serta aspek aksesibilitas, Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil pembobotan aspek atraksi wisata memperoleh total bobot 133 dengan nilai rata-rata 19 dan aspek aksesibilitas yang memperoleh total bobot 80 dengan nilai rata-rata 16 termasuk kategori cukup mendukung, sedangkan untuk aspek sarana dan prasarana memperoleh total bobot 128 dengan nilai rata-rata 16 termasuk ke dalam kategori rendah atau kurang mendukung.

Kemudian untuk nilai kemenarikandaya tarik wisata objek wisata capolaga memperoleh nilai 10787,12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang paling tinggi dalam kemenarikan daya tarik, yaitu dari aspek keindahan dengan nilai 1598,617, sedangkan nilai yang paling rendah yaitu dari cinderamata dengan nilai 486,1712. Rendahnya nilai aspek cinderamata diakibatkan oleh kurang memadainya cinderamata yang khas dari objek wisata capolaga. Untuk motivasi wisatawan dapat disimpulkan dari keempat motivasi yang mendominasi motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata capolaga adalah motivasi fisik dan motivasi kultural, dua unsur tersebut yang menguatkan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata capolaga, yang menurut mereka wisata capolaga memiliki, keindahan, kesejukan dan keunikan tersendiri, seperti udara yang sangat sejuk hal ini dikarenakan objek wisata capolaga yang berada di kaki Gunung Tangkuban Parahu, keindahan dan keunikan tiga air terjun di objek wisata

capolaga yang mungkin jarang ditemui di tempat lain. Semua hal tersebut yang mempengaruhi motivasi-motivasi wisatawan terutama motivasi fisik dan kultural.

Dari hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa perlu pengembangan yang menunjang sarana dan prasarana, serta menambah dan mengoptimalkan atraksi wisata. Kemudian perlu juga untuk mengoptimalkan peran lembaga-lembaga di sektor wisata untuk saling bekerjasama dalam pengembangan, seperti dinas Pariwisata dan para investor.

Pengembangan sarana dan prasarana yang perlu dioptimalkan di objek wisata capolaga yaitu pengembangan dalam sarana akomodasi, rumah makan, sarana keamanan, sarana informasi, sarana kebersihan dan terutama sarana kesehatan yang belum ada di objek wisata capolaga. Sedangkan untuk atraksi wisata yaitu meningkatkan variasi dan jenis wisata, kesenian, adat istiadat dan cinderamata. Dari kesimpulan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan daya tarik di objek wisata capolaga belum terlalu signifikan, hal tersebut akibat kebutuhan dana untuk pengembangan yang masih kurang.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan atau mengoptimalkan objek wisata capolaga, maka pihak pengelola objek wisata capolaga perlu untuk bekerjasama dengan para investor dan dinas Budpar Subang.
2. Perlu untuk penambahandi segala bidang seperti aspek atraksi wisata, sarana dan prasarana, dan aksesibilitas, hal tersebut akan berdampak pada tingginya minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata capolaga, seperti mengadakan event-event wisata sebagai hiburan, menambah variasi dan jenis wisata, Akomodasi, Rumah makan/restoran, Sarana informasi, Sarana kesehatan, Sarana kebersihan Sarana, keamanan, Sarana hiburan.
3. Meningkatkan sistem informasi dan kualitas promosi, yang lebih efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisata untuk berkunjung.

